

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti dan teratur. Guna mencapai kerangka tersebut, maka peneliti melakukan beberapa prosedur penelitian yang meliputi: menentukan metode penelitian, teknik pengumpulan data, persiapan penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (Mulyana, 2002:145) merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Pengertian ini menegaskan bahwa metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji masalah penelitian.

Sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai kecenderungan masyarakat Tanjungpandan dalam membayar zakat ke LAZ, maka masalah yang diteliti tersebut memerlukan pengungkapan deskriptif secara komprehensif mendalam atas dasar alamiah kondisi masyarakat tempat LAZ tersebut berada.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi dan terjadi saat ini, seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (1988:63) yaitu :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyebab kecenderungan masyarakat Kecamatan Tanjung Pandan dalam membayar zakat ke LAZ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini mendeskripsikan, menganalisa serta menginterpretasikan kondisi-kondisi atau peristiwa-peristiwa yang ada pada masa kini, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1980:139): “Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu”.

Lebih lanjut Winarno Surakhmad (1980:140) mengemukakan tentang ciri-ciri dari penelitian deskriptif ini sebagai berikut:

- a. memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada saat sekarang atau bersifat sakral (*up to date*)
- b. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan yang kemudian dianalisis (karena ini metode ini sering pula disebut metode analitik).

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan meneliti penyebab kecenderungan masyarakat membayarkan zakatnya ke LAZMUH dibandingkan membayarkan ke BAZ yang merupakan lembaga bentukan pemerintah.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik yang akan penulis pergunakan adalah :

## 1. Interview/wawancara

Teknik wawancara menurut Arikunto (1998:235) pada dasarnya adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Hal yang sama diungkapkan oleh Mulyana (2002:180) bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2002:180).

Sedangkan Nasution (2003:73) mengemukakan bahwa teknik wawancara digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Melalui wawancara ini peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam, sebagaimana Alwasilah (2002:15) mengemukakan bahwa melalui wawancara, peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam (*in depth information*) karena beberapa hal, antara lain:

- 1) peneliti dapat menjelaskan atau memparafrase pertanyaan yang tidak dimengerti
- 2) peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow up questions*)
- 3) responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan
- 4) responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang.

Peneliti sebagai instrumen utama dituntut bagaimana membuat terwawancara lebih terbuka dan leluasa dalam memberi informasi atau data sehingga terjadi semacam diskusi, obrolan santai, spontanitas (alamiah) dengan subjek penelitian sebagai pemecah masalah dan peneliti sebagai pemancing

timbulnya permasalahan agar muncul wacana yang lebih mendetail. Dalam hal ini, wawancara diharapkan berjalan secara tidak terstruktur (terbuka).

## 2. Studi literatur

Maksud dan tujuan dari studi literatur yaitu untuk mencari teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang akan dipergunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak dalam penelitian, hal ini sejalan dengan ungkapan Ruseffendi (1994:16) bahwa:

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dokumen itu dapat berupa teori-teori dan dapat pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan kita teliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan cara mengumpulkan, membaca dan mengkaji sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas agar memperoleh gambaran teoritis yang dapat menunjang penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2000:161), yaitu: "...dokumen sebagai sumber data untuk menguji, mentafsir bahkan untuk meramalkan". Sedangkan Arikunto (1998:236) menjelaskan bahwa "metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

#### 4. Observasi

Observasi menurut Surakhmad (1990:164) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan maksud memungkinkan peneliti mengamati dari dekat penyelidikan, dalam hal ini peneliti dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata atau dapat melibatkan diri di dalam situasi yang diselidikinya.

Sementara itu MQ Patton, sebagaimana dikutip oleh Nasution (2003:59) mengemukakan manfaat observasi sebagai berikut:

- a. Dengan berada di lapangan, peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi. Jadi ia dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara, karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Dalam lapangan, peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan, akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan suasana situasi sosial.

Merujuk pada pendapat di atas, melalui observasi peneliti mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data lebih mendalam, terinci dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh yang didasarkan pada konteks data dalam keseluruhan situasi. Observasi juga dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung lingkungan masyarakat dan aktivitas petugas LAZ dalam rangka melaksanakan program kerjanya.

### **C. Kisi-Kisi Pengembangan Variabel Penelitian**

Sebagai bentuk operasional dari unsur masalah, maka diperlukan kejelasan arah pengembangan variabel penelitian melalui penjabaran rumusan-rumusan masalah ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan mewakili permasalahan penelitian secara spesifik. Berikut ini adalah kisi-kisi pengembangan variabel tersebut yang akan dijadikan sebagai pedoman pengumpulan data dalam bentuk wawancara terstruktur terhadap responden yang



merupakan pengurus LAZMUH dan masyarakat Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung, seperti yang tergambar dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Pengembangan Variabel Penelitian**

Rumusan masalah	Pertanyaan penelitian	Pengembangan pertanyaan penelitian	Indikator Kecenderungan Masyarakat	Sumber data
Penyebab kecenderungan masyarakat membayar zakat ke LAZ?	1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan zakat?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu mengetahui siapa saja yang diperintahkan untuk mengeluarkan zakat?</li> <li>3. Apakah bapak/ibu mengetahui siapa saja yang berhak menerima zakat?</li> <li>4. Apakah bapak/ibu mengetahui manfaat zakat?</li> </ol>	Pemahaman kewajiban membayar zakat	Masyarakat Kecamatan Tanjungpandan
	2. Apakah masyarakat mengetahui perbedaan antara BAZ dan LAZ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan BAZ?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan LAZ?</li> <li>3. Apakah bapak/ibu mengetahui perbedaan antara BAZ dengan LAZ?</li> </ol>	Mengetahui perbedaan antara BAZ dan LAZ	Masyarakat Kecamatan Tanjungpandan

	<p>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat dalam membayar zakat ke LAZ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa bapak/ibu menyalurkan zakat melalui lembaga, tidak secara langsung memberikan kepada pihak yang membutuhkan?</li> <li>2. Kenapa bapak/ibu memilih LAZMUH sebagai lembaga yang menyalurkan zakat ?</li> <li>3. Dari mana bapak/ibu mengetahui informasi mengenai LAZMUH dan kegiatannya?</li> <li>4. Menurut bapak/ibu bagaimana pelayanan yang diberikan LAZMUH terhadap masyarakat?</li> </ol>	<p>Mengemukakan faktor penyebab kecenderungan masyarakat kepada LAZ</p>	<p>Masyarakat Kecamatan Tanjungpandan</p>
	<p>4. Aktivitas-aktivitas LAZ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kegiatan yang menjadi agenda rutin LAZ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat?</li> <li>2. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan LAZMUH?</li> <li>3. Bagaimana bentuk transparansi yang diberikan LAZMUH?</li> <li>4. Adakah kendala yang dihadapi</li> </ol>	<p>Mengutamakan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat</p>	<p>Pengurus LAZMUH Kecamatan Tanjungpandan</p>



		LAZMUH dalam pelaksanaan kegiatan? 5. Bagaimana sikap LAZMUH menghadapi kendala-kendala tersebut?		
--	--	--	--	--

#### **D. Wilayah dan Subjek Penelitian**

##### **1. Wilayah Penelitian**

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah LAZ Muhammadiyah yang berkantor di Jalan Pelataran Air Ketekok Paal I Tanjungpandan Belitung dan BAZ Kabupaten Belitung dengan alamat Jalan Sekolah No. 23 Tanjungpandan Belitung. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai latar penelitian disebabkan karena peneliti melihat adanya kecenderungan masyarakat yang lebih condong kepada LAZMUH dalam hal penyaluran zakat mereka. Selain itu, keberadaan LAZMUH tersebut juga mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.

Dilakukannya juga penelitian ke BAZ adalah sebagai perbandingan dan penunjang dalam pengumpulan data.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (200:165) bahwa "...pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan".

Subjek penelitian diambil dari sumber informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang dan disiapkan atau yang akan muncul kemudian selama berlangsungnya penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber informasi dalam penelitian tentang kecenderungan masyarakat dalam membayar zakat ke LAZ ini adalah:

- a. Pengurus LAZMUH dan BAZ Kabupaten Belitung
- b. Masyarakat Kecamatan Tanjungpandan yang membayarkan zakat

Disamping orang-orang yang menjadi subjek penelitian tersebut di atas, latar belakang kehidupan masyarakat, kebiasaan, situasi dan kondisi yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat juga dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini.

#### **E. Validitas Data**

Penelitian kualitatif sering kali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar

kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa observasi

Untuk memeriksa abasah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidak benaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

2. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang kecenderungan masyarakat dalam membayar zakat ke LAZ.

3. Tringulasi

Tringulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Tringulasi

dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh masyarakat Kecamatan Tanjungpandan, pengurus LAZMUH dan pengurus BAZ Kabupaten Belitung tentang fokus penelitian agar memperoleh kebenaran atau informasi yang diperoleh.

#### 4. Menggunakan referensi yang cukup

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

#### 5. Mengadakan *member check*

Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti. *Member check* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/sumber data.

### **F. Tahap-tahap Penelitian**

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

Dalam tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah:

- a. Memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan

diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat dan disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

- b. Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian.
- c. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrasi dan akademis.
- e. Setelah mendapat surat izin, peneliti mulai melakukan survai ke lokasi penelitian, mempersiapkan instrumen pertanyaan penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut: .

- a. Menentukan responden yang akan diwawancara.
- b. Menghubungi responden yang akan diwawancara.
- c. Mengadakan wawancara dengan reponden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
- d. Menghubungi pengurus LAZ Muhammadiyah yang akan diwawancara
- e. Mengadakan wawancara.
- f. Menghubungi pengurus BAZ Kabupaten Belitung yang akan diwawancara
- g. Mengadakan wawancara
- h. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai peneliti mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

### **3. Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Menurut Moleong (2000:103), analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.



Data yang telah terjaring dan terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam masalah penelitian. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus sejak awal perolehan data hingga akhir penelitian. Dengan hasil analisis dan interpretasi data tersebut maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta rekomendasi yang perlu.

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996:129) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (1996:129)

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, aspek yang direduksi adalah kecenderungan masyarakat dalam membayar zakatnya ke LAZ yang meliputi: 1) pemahaman masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat; 2) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan LAZMUH sebagai lembaga pengelola zakat, 3) Sikap BAZ Kabupaten Belitung terhadap LAZMUH dan masyarakat yang lebih cenderung membayar zakat ke LAZMUH 4) Kendala-kendala yang dihadapi oleh LAZMUH dalam melaksanakan kegiatannya, serta 5) Sikap LAZMUH menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatannya.

### **b. Display data (Penyajian Data)**

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara

keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategori data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.